

**TEKNIK PEWARNAAN DAN PELOROTAN SERTA PENGENDALIAN
LIMBAH PRODUKSI PADA USAHA BATIK MIMI KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



**OLEH:
ANA NURJANNAH UMAR YESA
2017/17075244**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga S1 Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Dengan Judul :

Teknik Pewarnaan dan Pelorotan Serta Pengendalian Limbah Produksi Pada Usaha Batik Mimi Kota Solok

Nama : Ana Nurjannah Umar Yesa
NIM/BP : 17075244/2017
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Mei 2019

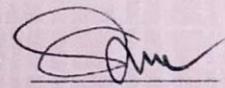
Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

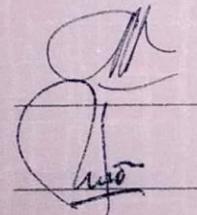
1. Prof. Dr. Agusti Efi, MA
NIP.19570824 198110 2001

Pembimbing



2. Dra. Adriani, M.Pd
NIP.19621231 198602 2001

Penguji



3. Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si
NIP. 19761117 200312 2002

Penguji



PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul:

TEKNIK PEWARNAAN DAN PELOROTAN SERTA PENGENDALIAN
LIMBAH PRODUKSI PADA USAHA BATIK MIMI KOTA SOLOK

Nama : Ana Nurjannah Umar Yesa
NIM/BP : 17075244/2017
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

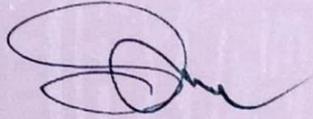
Padang, Mei 2019

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Dosen Pembimbing
Skripsi


Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd
NIP. 19590326198503 2001


Prof. Dr. Agusti Efi, MA
NIP. 19570824 198110 2001

Disetujui Oleh
Ketua Jurusan IKK FPP UNP


Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd
NIP. 19590326198503 2001





KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751)7051186
e-mail : kkunp.info@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ana Nurjannah Umar Yesa
NIM/TM : 17075244 / 2017
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul **“Teknik Pewarnaan dan Pelorotan Serta Pengendalian Limbah Produksi Pada Usaha Batik Mimi Kota Solok”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan IKK FPP UNP

Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd
NIP. 19590326 198503 2001

Saya yang menyatakan,



Ana Nurjannah Umar Yesa
2017/17075244

ABSTRAK

Ana Nurjannah Umar Yesa.2017. “Teknik Pewarnaan dan Pelorotan serta Pengendalian Limbah pada Usaha Batik Mimi Kota Solok” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Program Keahlian S1 Tata Busana, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari hasil observasi penulis yang melihat tempat usaha batik yang berada pada kawasan pemukiman warga, tempat produksi batik dilakukan di rumah pemilik usaha. Proses produksi yaitu pada teknik pewarnaan dan pelorotan menghasilkan limbah, limbah yang dihasilkan dapat berdampak buruk terhadap lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan teknik pewarnaan dan pelorotan sampai menghasilkan limbah dan mendeskripsikan pengendalian limbah yang dilakukan pada Usaha Batik Mimi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus. Informan pada penelitian ini adalah semua pihak yang terkait dengan Usaha Batik Mimi mulai dari pimpinan, karyawan, hingga dinas pemerintahan yang berwenang. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dengan menjelaskan fenomena dalam bentuk uraian tertulis apa adanya di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan menjelaskan bahwa teknik pewarnaan pada Usaha Batik Mimi menggunakan pewarna sintetis dan alami, pewarna sintetis yang digunakan adalah naphthol, remazol, rapid, dan indigosol. Kemudian pada proses pelorotan pada Usaha Batik Mimi menggunakan sada abu dan water glass sebagai bahan pelorot untuk melepaskan lilin pada kain batik. Selanjutnya pengendalian limbah pada Usaha Batik Mimi yaitu Usaha Batik Mimi telah melakukan pengendalian limbah dengan cara menggali lubang sebagai tempat menampung limbah sintetis yang dihasilkan dari proses produksi. Akan tetapi tindakan ini masih termasuk kategori pembuangan yang sembarangan, namun sejauh ini belum ada pihak yang dirugikan dari proses produksi batik seperti warga yang memiliki pemukiman disekitar tempat Usaha Batik Mimi karena jumlah limbah yang dihasilkan belum banyak dan warga setempat menggunakan air ledeng bukan air sumur sebagai kebutuhan sehari-hari.

ABSTRACT

Ana Nurjannah Umar Yesa.2017. “Teknik Pewarnaan dan Pelorotan serta Pengendalian Limbah pada Usaha Batik Mimi Kota Solok” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Program Keahlian S1 Tata Busana, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

This research originated from the observation of the author who saw the place of business of batik in residential areas, batik production sites carried out at home business owners. The production process that is in the coloring and pelorotan technique produces waste, the waste produced can have a negative impact on the environment. The purpose of this study was to describe coloring and melting technique to produce waste and describe waste control carried out on Usaha Batik Mimi.

This study uses a case study qualitative research method. The informants in this study were all parties related to Usaha Batik Mimi starting from the leadership, employees, to the governmental authorities. Data collection techniques can be done by observation, interview, and documentation. Data analysis techniques, namely by explaining the phenomenon in the form of a written description of what is in the field.

Based on the results of the research carried out, it was explained that the coloring technique in Usaha Batik Mimi used synthetic and natural dyes, synthetic dyes used were naphthol, remazol, rapid, and indigosol. Then in the pelorotan process at Usaha Batik Mimi using soda ash and waterglass as the sagging material to release wax on batik cloth. Furthermore, waste control at Usaha Bati Mimi namely Usaha Batik Mimi has conducted waste control by digging a hole as a place to accommodate synthetic waste produced from the production process. However, this action is still categorized as careless disposal, but so far there have been no disadvantaged parties from the batik production process such as residents who have settlements around Usaha Batik Mimi because there is not much waste produced and local residents use tap water instead of well water as their daily needs day.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nyalah Skripsi yang berjudul "***Teknik Pewarnaan dan Pelorodan serta Pengendalian Limbah Produksi pada Usaha Mimi Batik Kota Solok***". ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam penulisan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, masukan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Agusti Efi, MA sebagai pembimbing yang telah memberikan masukan dan motivasi serta informasi dan arahan dalam menyelesaikan pembuatan Skripsi ini.
2. Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si sebagai Penasehat Akademis yang telah membimbing saya selama ini.
3. Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang.
4. Dra. Ernawati, M.Pd, P.hD sebagai Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
5. Kepada seluruh staf pengajar dan teknisi jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang.

6. Rekan-rekan serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Teristimewa untuk Ayahanda Mardinol, Ibunda Anismaniar, Kakanda Rahmat Umar Yesa yang telah berkorban besar terhadap pendidikan yang selama ini penulis dapatkan hingga sampai kejenjang Sarjana, terimakasih yang tidak terhingga untuk semua dukungan moril maupun materil selama ini. Kemudian untuk Hidayat Refan Kirana, S.Pd yang telah ikut serta menjadi penyemangat menjadi pemberi masukan terhadap penulisan Skripsi ini hingga selesai. Sahabat-sahabatku Tika Monica Zulvia, A.Md dan Sri Lara Putri, S.Pd yang selalu memberi bantuan kepada penulis dalam melakukan penelitian. Tiada kata yang mampu mewakili rasa terimakasih yang teramat dalam untuk yang terlibat dalam penulisan skripsi ini. Semoga bantuan yang diberikan mendapat pahala dari Allah SWT dan suatu amal kebaikan disisi-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan kekhilafan yang tidak disengaja, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan Skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga penulisan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Semoga hasil penelitian ini bisa menjadi batu loncatan bagi penulis untuk meraih sesuatu yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Padang, Maret 2019

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR GAMBAR..... | v |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 4 |
| C. Pertanyaan Penelitian | 4 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| BAB II. KAJIAN TEORI | |
| A. Analisis Teori..... | 6 |
| 1. Pengertian Batik | 6 |
| 2. Teknik Pewarnaan | 7 |
| 3. Teknik Pelorodan..... | 11 |
| 4. Pengendalian Limbah | 13 |
| B. Kerangka Konseptual | 16 |
| BAB III. METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 18 |
| B. Lokasi Penelitian | 18 |
| C. Jenis Data..... | 19 |
| D. Informan | 19 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 20 |
| F. Instrument Penelitian..... | 22 |
| G. Teknik Analisis Data | 23 |
| H. Keabsahan Data | 25 |
| I. Prosedur Penelitian | 26 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN | |
| A. Temuan Umum..... | 29 |
| 1. Usaha Batik di Kota Solok | 29 |
| 2. Sejarah Usaha Mimi Batik Kota Solok | 32 |
| B. Temuan Khusus | 34 |
| 1. Teknik Pewarnaan pada Usaha Batik Mimi | 34 |
| 2. Teknik Pelorodan pada Usaha Batik Mimi | 40 |
| 3. Pengendalian Limbah pada Usaha Batik Mimi | 44 |
| 4. Usaha Batik di Kota Solok serta Pengendalian Limbah..... | 47 |
| C. Pembahasan | 50 |

BAB V. PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 58 |
| B. Saran | 59 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| 1. Kerangka Konseptual | 17 |
| 2. Analisis Adaptasi Data Model Miles dan Huberman..... | 28 |
| 3. Peta Kota Solok..... | 30 |
| 4. Pengrajin Sedang Mencolet pada Usaha Batik Mimi | 35 |
| 5. Pewarna Sintetis | 36 |
| 6. Proses Mencolet | 37 |
| 7. Tempat Saat Melakukan Pencelupan pada Usaha Batik Mimi | 38 |
| 8. Alat Mencelup | 38 |
| 9. Pengrajin Sedang Mencelup Warna | 39 |
| 10. Panci yang Digunakan Untuk Melorot..... | 41 |
| 11. Pengrajin Sedang Melakukan Proses Melorot | 41 |
| 12. Kain Batik Setelah di Lorot..... | 43 |
| 13. Lubang Penampungan Limbah Sintetis | 44 |
| 14. Lubang Pembuangan Limbah Alami Tanah Liek | 45 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|----------------------------|---------|
| 1. Data Nama Informan..... | 20 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Panduan Wawancara | 60 |
| 2. Daftar Informan..... | 65 |
| 3. Catatan Lapangan..... | 70 |
| 4. Surat Izin Melaksanakan Penelitian (Dosen Pembimbing)..... | 89 |
| 5. Surat Izin Melaksanakan Penelitian (Ketua Jurusan)..... | 90 |
| 6. Surat Izin Melaksanakan Penelitian (Wakil Dekan I)..... | 91 |
| 7. Surat Pernyataan Selesai Penelitian dari Usaha Batik Mimi..... | 92 |
| 8. Surat Izin Penelitian Dinas Koperindag | 93 |
| 9. Rekomendasi Penelitian DPMPTSP | 94 |
| 10. Dokumentasi..... | 95 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Batik merupakan salah satu budaya tradisi di Nusantara yang berkembang pesat termasuk di Sumatera Barat, salah satunya yaitu Usaha Batik Mimi di Kota Solok yang berada di Jalan Sapta Marga Banda Balantai Kelurahan Kampung Jawa Kecamatan Tanjung Harapan. Usaha Batik Mimi merupakan salah satu usaha batik yang memproduksi dua jenis batik yaitu batik tulis dan batik cap, selain itu usaha yang berdiri pada tahun 2014 ini telah memiliki sebanyak 10 orang pengrajin batik, proses produksi pada Usaha Batik Mimi dilakukan di rumah pribadi pemilik usaha yang berdekatan dengan pemukiman warga sekitar, untuk teknik pewarnaan pada proses produksi batik Usaha Batik Mimi menggunakan dua jenis zat pewarna yaitu zat pewarna alam dan zat pewarna sintetis, kemudian pada proses melorot bahan yang digunakan adalah soda api dan *water glass*.

Pada saat membatik terdapat dua proses membatik yang menghasilkan limbah, yang pertama pada teknik pewarnaan yang menggunakan pewarna sintetis yang mana air bekas pewarnaan itu akan menjadi limbah, dan yang kedua teknik pelorotan dimana kain batik tersebut direndam dengan menggunakan air rebusan soda api dan *water glass* untuk melorotkan malam yang menempel pada kain batik sehingga memperlihatkan hasil jadi dari batik itu sendiri, dan air sisa melorot itu juga akan menjadi limbah kimia karena bahan baku yang digunakan pada teknik pewarnaan dan pelorotan ada yang terbuat dari zat kimia. Menurut Karmana (2007:20) "Limbah adalah sisa atau

sampah suatu proses programasi yang dapat menjadi bahan pencemaran atau polutan disuatu lingkungan, banyak kegiatan manusia yang menghasilkan limbah antara lain kegiatan industri, transportasi, rumah tangga dan kegiatan lainnya”. Kemudian menurut Suharto (2011:62) mengatakan bahwa “Limbah kimia dihasilkan oleh hampir seluruh cabang industri modern dan di antaranya merupakan limbah kimia bahan berbahaya dan beracun yang memerlukan perlakuan sangat khusus”. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh cabang industri modern menghasilkan limbah yang dapat menimbulkan pencemaran lingkungan karena cabang industri modern umumnya menghasilkan limbah kimia bahan berbahaya dan beracun yang memerlukan perlakuan khusus.

Wawancara observasi peneliti dengan pemilik Usaha Batik Mimi pada tanggal 12 Januari 2019 mengatakan bahwa :

“Dalam proses pewarnaan kami menggunakan dua jenis zat pewarna yaitu pewarna alami dan pewarna sintetis, dan untuk limbahnya sendiri kami menggali tanah untuk menampung limbah, hanya saja masih lubang biasa dan limbah masih menyerap di tanah, pembuangan belum menggunakan saluran pipa tetapi masih diangkat menggunakan ember untuk dimasukkan kedalam lubang galian di pekarangan belakang rumah”

Dampak yang terjadi akibat pembuangan limbah batik yang tidak dikendalikan yaitu diantaranya kerusakan lingkungan, kerusakan disini termasuk pada kesehatan lingkungan, kebersihan lingkungan, dan keindahan lingkungan. Apabila pembuangan limbah tidak dikendalikan dengan semestinya tentu ini akan menyebabkan lingkungan menjadi tidak sehat, seperti tanaman yang tumbuh disekitar pembuangan akan mati kemudian lingkungan yang semula bersih bisa menjadi kotor karena pembuangan lilin

sisanya melorot dan semua ini dapat merusak keindahan dari lingkungan tempat tinggal. Mengingat di Sumatera Barat belum tersedianya tempat pembuangan limbah khusus untuk pengrajin batik maka hal ini dapat berdampak buruk terhadap lingkungan sekitar, bahkan tidak sedikit pengrajin yang kesulitan dalam mengendalikan limbah, menurut Wisnu (1995:83) mengatakan bahwa “Keberadaan bahan buangan zat kimia tersebut didalam air lingkungan jelas merupakan racun yang mengganggu dan bahkan dapat mematikan hewan air, tanaman air, dan mungkin juga manusia”.

Selain kerusakan lingkungan limbah juga dapat berdampak buruk terhadap kelangsungan hidup manusia, menurut Wardhana (2004:153) mengatakan bahwa “Dampak langsung akibat pencemaran daratan lainnya adalah adanya timbunan limbah padat dalam jumlah besar yang akan menimbulkan pemandangan yang tidak sedap, kotor, dan kumuh”. Salah satu bahan kimia dari teknik pelorotan pada batik yaitu *water glass* memiliki bau yang sangat tidak sedap apabila di buang pada sekitaran lingkungan tempat tinggal, ini akan menyebabkan rasa tidak nyaman bagi beberapa warga disekitar pemukiman.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menemukan masalah yaitu pada limbah yang dihasilkan dari teknik pewarnaan dan pelorotan batik, karena tempat yang dijadikan usaha adalah rumah pribadi maka limbah yang dihasilkan dibuang disekitaran rumah tersebut yang dapat menyebabkan beberapa dampak buruk terhadap lingkungan dan kelangsungan hidup manusia disekitar tempat produksi batik pada Usaha Batik Mimi Kota Solok. Penelitian telah meneliti bagaimana teknik pewarnaan pada batik mulai dari

proses mencolet hingga mencelup serta limbah yang dihasilkan dari dua proses pewarnaan tersebut kemudian bagaimana teknik pelorotan, bahan kimia yang digunakan pada teknik pelorotan serta bagaimana pengendalian lingkungan yang telah dilakukan oleh pemilik usaha batik pada Usaha Batik Mimi Kota Solok. Maka dari itu peneliti mengangkat judul penelitian ini yaitu *“Teknik Pewarnaan dan Pelorotan serta Pengendalian Limbah Produksi pada Usaha Batik Mimi Kota Solok”*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan, maka penelitian ini di fokuskan pada teknik pewarnaan dan melorot yang menghasilkan limbah sehingga bagaimana pengendalian limbah hasil produksi tersebut dilakukan oleh pemilik usaha batik.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang di uraikan diatas, maka pertanyaan penelitian tersebut yaitu :

1. Bagaimana teknik pewarnaan dan pelorotan pada Usaha Mimi Batik Kota Solok ?
2. Bagaimana pengendalian limbah pewarnaan dan pelorotan pada Usaha Mimi Batik Kota Solok ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Mendeskripsikan teknik pelorotan dan pewarnaan pada Usaha Mimi Batik Kota Solok.

2. Mendeskripsikan pengendalian limbah pelorotan dan pewarnaan pada Usaha Mimi Batik Kota Solok.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai sumbangan pemikiran penulis terhadap pengendalian lingkungan yang baik dan sesuai dengan ketentuan.
2. Bagi Pengusaha sebagai salah satu referensi dalam pengendalian limbah.
3. Bagi mahasiswa agar lebih memahami zat berbahaya yang terkandung dalam bahan kimia batik serta pengendalian limbah saat melakukan produksi pada batik.
4. Bagi Jurusan sebagai sumbangan pengetahuan dalam mengendalikan limbah yang mana pada saat praktek Jurusan IKK termasuk yang menghasilkan limbah.
5. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan sarjana S1 pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.